



**PENGARUH KAS, PIUTANG DAGANG, PERSEDIAAN BARANG DAN
HUTANG LANGGAR TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus PT. Pembina Peraga Jakarta Timur)**


SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Disusun oleh :

Nama : YENNY SURYANI
NIM : 96.60 0396
NIRM : 96.6.111.02030.50108
Jurusan : Akuntansi

PERPUSTAKAAN 	No. INV.	116/EA/S/C1
	No. PEN.	
	PARAP.	Cup TGL. 03.04.02.

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

✦ Hal Terpenting Dalam Hidup

Adalah Mampu Mencintai Dengan Tulus.

✦ Jiwaku Yang Mengartikan Hidup

Sebagai Sebuah Perjalanan Keindahan

Akhirnya Mengajakku Untuk Meraih

Perjalanan Hari-harinya Dalam Kebaikan Dan Cinta

(Arini Hidayati)



Skripsi Aku Persembahkan Untuk :

- Ayah Dan Mama Tercinta
- Kakak- kakakku Terkasih
- Adikku Tersayang

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : YENNY SURYANI

NIM : 96.60.0396

Nirm : 96.6.111.02030.50108

Jurusan : Akuntansi

Dosen Pembimbing I : Ben Karno B.P, SE, MM

Dosen Pembimbing II : Stefani Lily I.,SE, MM

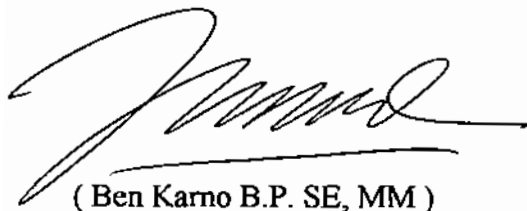
Judul Skripsi : **Pengaruh Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang
Dan Hutang Lancar Terhadap Likuiditas Perusahaan
(Studi Kasus PT. Pembina Peraga Jakarta Timur)**



Semarang, 16 Maret 2002

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



(Ben Karno B.P. SE, MM)



(Stefani Lily I, SE, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **Pengaruh Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dan Hutang Lancar Terhadap Likuiditas Perusahaan (Studi Kasus PT. Pembina Peraga Jakarta Timur).**

Disusun oleh :

Nama : YENNY SURYANI

NIM : 96.60.0396

Nirm : 96.6.111.02030.50108

Jurusan : Akuntansi

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji dalam sidang yang diadakan pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 9 Maret 2002

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Dewan Penguji I

(DRA. RETNO YUSTINI, MSi)

Dewan Penguji II

(CLARA SUSILAWATI, SE, MSi)

Dewan Penguji III

(ANDREAS LAKO. Akt, SE, MSi)

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

(VINCENT DIDIEK A. Ph.D)

ABSTRAKSI :

Perkembangan ekonomi yang tidak menggembirakan di Indonesia sejak terjadinya krisis moneter pada tahun 1997 yang sekarang telah makin parah dengan terjadinya krisis multidimensi, ternyata telah makin membuat banyak perusahaan mengalami kesulitan likuiditas. Membumbung tingginya harga-harga hampir seluruh produk, jasa dan kebutuhan-kebutuhan lain terutama yang berkenaan dengan kebutuhan dunia usaha membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap berkurangnya kemampuan perusahaan-perusahaan dalam menekan beban biaya operasional sekaligus juga dalam menghasilkan pendapatan usaha.

Selain menghadapi masalah beban biaya operasional, perusahaan-perusahaan pada saat sekarang ini juga harus menghadapi penurunan pendapatan yang disebabkan oleh makin menurunnya daya beli masyarakat pada umumnya dan konsumen pada khususnya. Masyarakat sekarang ini makin selektif dalam melaksanakan pembelian karena mereka akan lebih memprioritaskan hanya pada kebutuhan-kebutuhan primer. Sulitnya perekonomian ternyata selain membuat konsumen melakukan pembelian minimum, juga berdampak terhadap berkurangnya kemampuan mereka untuk membeli secara tunai. Untuk menjaga tingkat penjualan yang diharapkan, perusahaan sering tidak dapat menghindari kemungkinan memberikan keringanan kepada konsumen, baik berupa pemotongan harga maupun kemudahan bayar dengan sistem angsuran atau hutang. Kebijakan kredit tersebut tentunya sedikit banyaknya akan berpengaruh terhadap tertahannya modal kerja yang seharusnya dapat diputar untuk menghasilkan pendapatan lebih lanjut. Apabila terjadi kondisi dimana jumlah piutang terlalu besar dan modal kerja pada kas tidak mencukupi untuk memproduksi lebih lanjut dan biaya operasional perusahaan, maka akan terjadi *operation stagnancy*, yaitu tidak terlaksananya produksi dan aktivitas usaha karena tidak tersedianya *fresh fund* atau dana yang langsung dapat digunakan. Salah satu perusahaan yang menganut sistem tersebut adalah PT. Pembina Peraga, perusahaan yang bergerak di bidang penerbitan berbagai macam peta, *guide book*, alat-alat peraga pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis bermaksud untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari kas, piutang dagang, persediaan barang, dan hutang lancar terhadap likuiditas perusahaan serta dari keempat faktor tersebut faktor apa yang paling berpengaruh dengan judul : "PENGARUH KAS, PIUTANG DAGANG, PERSEDIAAN BARANG DAN HUTANG LANCAR TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus PT. Pembina Peraga Jakarta Timur).

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh kas, piutang dagang, persediaan barang dan hutang lancar terhadap likuiditas perusahaan dan dari keempat faktor tersebut faktor apa yang paling berpengaruh.

Karena luasnya permasalahan yang diteliti maka penelitian hanya dibatasi pada tingkat ketersediaan kas, piutang dagang, ketersediaan barang dan tingkat hutang lancar. Data-data mengenai variabel-variabel yang diuji juga dibatasi hanya pada data yang terdapat selama tiga tahun (1998, 1999, 2000) yang diperoleh dari neraca tahunan PT. Pembina Peraga per setiap tanggal 31 Desember pada setiap tahunnya.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kas, piutang dagang, persediaan barang dan hutang lancar terhadap likuiditas perusahaan dan dari keempat faktor tersebut faktor apa yang paling berpengaruh.

Hipotesis dari penelitian ini adalah besar kecilnya kas, piutang dagang, persediaan barang dan hutang lancar berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan dimana $F_{hit} > F_{tabel}$ dalam artian menolak H_0 dan menerima H_a .

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil selama tiga tahun (1998, 1999, 2000), data tersebut adalah neraca, rincian aktiva lancar dan hutang lancar (per bulan) dan laporan rugi laba

Dalam penelitian ini terdapat dua analisis yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah rasio Likuiditas (Current Ratio, Acid Test Ratio dan Cash Ratio) dan Regresi Ganda (Regresi Ganda Empat Prediktor ; Korelasi Empat Prediktor ; Uji Signifikan). Analisis Kualitatif merupakan interpretasi dari analisis kuantitatif.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah menghitung Rasio Likuiditas dan langkah selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh kas, piutang dagang, persediaan barang dan hutang lancar terhadap likuiditas perusahaan serta dari keempat faktor tersebut faktor apa yang paling berpengaruh dengan regresi ganda (regresi ganda empat prediktor ; korelasi empat prediktor ; uji signifikan).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Pada dasarnya Current Ratio dan Acid Test Ratio selama tiga tahun tidak mengalami permasalahan yang serius sehingga likuiditasnya dalam keadaan baik, meskipun pada bulan-bulan tertentu sedikit mengalami penurunan. Namun Cash Ratio mengalami permasalahan yang serius karena kas yang ada tidak mencukupi untuk pembayaran angsuran hutang.
2. Analisis Regresi Ganda : untuk Uji F yang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan (Cash Ratio) adalah kas, dimana $F_{hit} (9.826) > F_{tabel} (2.69)$ dan pengaruhnya sebesar 55.9%, untuk uji t faktor yang paling berpengaruh adalah kas dan ini dibuktikan dengan $t_{hit} (4.945) > t_{tabel} (2.042)$. sehingga dapat dikatakan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan adalah kas.

Saran yang dapat diberikan penulis untuk perusahaan adalah perusahaan harus lebih selektif dalam memilih pelanggan mana yang layak diberi kredit. Kas yang tersedia hendaknya 5% sampai dengan 10% dari jumlah aktiva lancar dan perusahaan juga harus hati – hati dalam penetapan persediaan barang dagang.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan syukur kehadiran Allah SWT atas karunia – Nya dan juga kepada Junjunganku Nabi Besar Muhammad SAW dan keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari bahwa apa yang disajikan oleh penulis masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan, yang mungkin nantinya dapat penulis gunakan sebagai pedoman untuk memperbaiki.

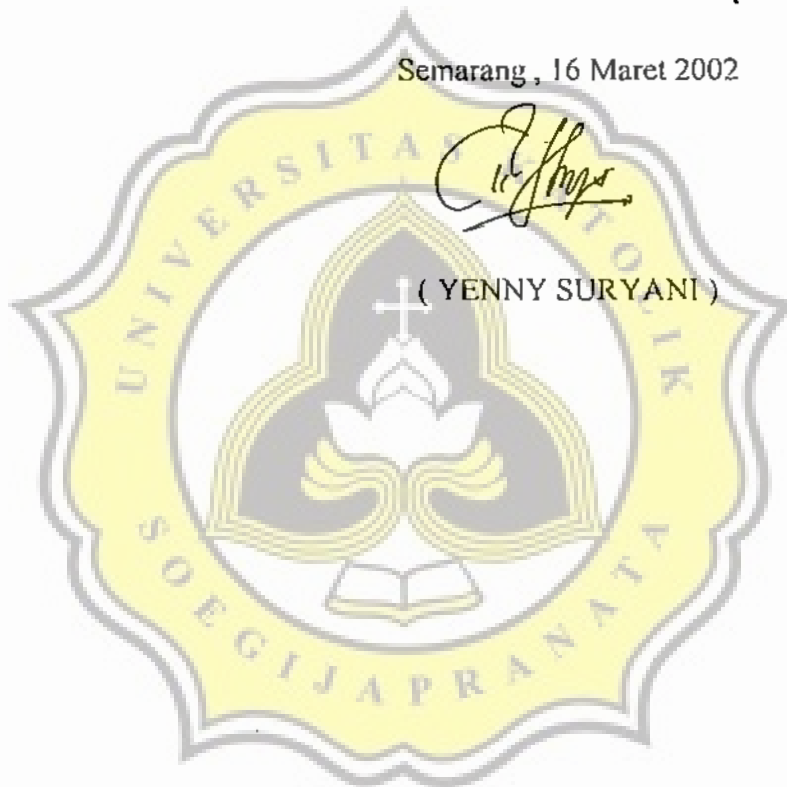
Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bp. Ben karno B.P. SE,MM. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Stefani Lily I . SE,MM. selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan petunjuk yang berguna dalam penulisan skripsi ini.
3. Dekan dan para Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh studi.
4. Bp. H.BE. Wardoyo Bsc. selaku Kepala Bagian Pembukuan PT. Pembina Peraga yang telah memberikan ijin dan kesempatan bagi penulis dalam memperoleh data untuk penulisan skripsi ini.

5. Ayah Nurbuat dan Mama Rohana tercinta yang telah banyak memberikan dorongan baik secara spiritual maupun material kepada penulis.
6. Sahabat – sahabatku Vero dan Lina yang telah memberikan dorongan dan semangat maupun saran sehingga terselesainya penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya

Semarang , 16 Maret 2002



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
1.5 Hipotesis	8
1.6 Kerangka Penelitian.....	9
1.7 Definisi Operasional	12
1.8 Metodologi Penelitian.....	13

1.8.1	Pemilihan Lokasi	13
1.8.2	Jenis Data.....	14
1.8.3	Teknik Pengumpulan Data	14
1.8.4	Teknik Analisi Data.....	14
1.9	Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI		
2.1	Pengertian kas	20
2.2	Pengertian Piutang Dagang.....	21
2.3	Pengertian Persediaan Barang.....	23
2.4	Pengertian Hutang Lancar.....	26
2.5	Pengertian Laporan Keuangan.....	26
2.6	Pengertian Rasio Keuangan.....	27
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		
3.1	Sejarah Dan Perkembangan Perusahaan.....	30
3.2	Bidang Usaha perusahaan.....	31
3.3	Struktur Organisasi.....	34
BAB IV PEMBAHASAN, ANALISIS DAN INTEPRETASI		
4.1	Penyajian Hasil Penelitian	43
4.2	Analisis Dan Intepretasi Data	44
4.2.1	Analisis Rasio Likuiditas.....	44
4.2.2	Analisis Regresi Data	51
4.2.2.1	Pengujian Hipotesis Bersama- sama (Uji F)	53
4.2.2.2	Pengujian Hipotesis Secara Parsial	55

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

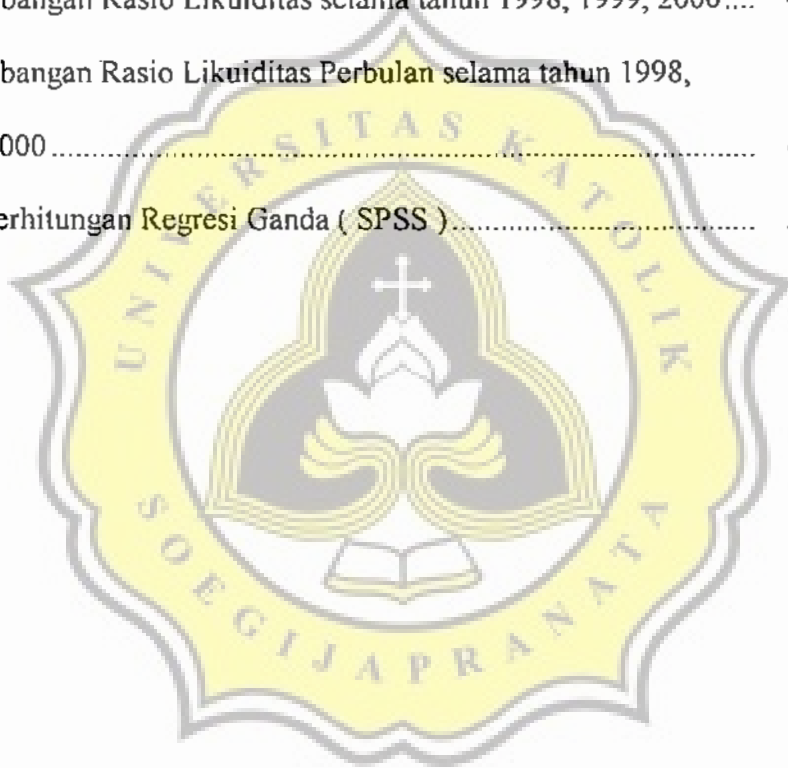
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LAMPIRAN - LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data perincian Kas	40
Tabel 3.2	Data Perincian Piutang Dagang.....	40
Tabel 3.3	Data Perincian Persediaan Barang.....	41
Tabel 3.4	Data Perincian Hutang lancar.....	41
Tabel 4.1	Perkembangan Rasio Likuiditas selama tahun 1998, 1999, 2000....	44
Tabel 4.2	Perkembangan Rasio Likuiditas Perbulan selama tahun 1998, 1999, 2000.....	46
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Regresi Ganda (SPSS).....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Penelitian.....	9
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	42
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Rasio likuiditas tahun 1998, 1999, 2000.	49
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Rasio Likuiditas (perbulan) tahun 1998.....	49
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Rasio Likuiditas (perbulan) tahun 1999.....	50
Gambar 4.4 Grafik Perkembangan Rasio Likuiditas (perbulan) tahun 2000.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Neraca PT. Pembina Peraga tahun 1998
- Lampiran 2 Neraca PT. Pembina Peraga tahun 1999
- Lampiran 3 Neraca PT. Pembina Peraga tahun 2000
- Lampiran 4 Perincian Aktiva Lancar dan Hutang Lancar PT. Pembina Peraga tahun 1998
- Lampiran 5 Perincian Aktiva Lancar dan Hutang Lancar PT. Pembina Peraga tahun 1999
- Lampiran 6 Perincian Aktiva Lancar dan Hutang Lancar PT. Pembina Peraga tahun 2000
- Lampiran 7 Laporan Rugi Laba tahun 1998, 1999, 2000
- Lampiran 8 Perhitungan Modal Kerja tahun 1998, 1999, 2000
- Lampiran 9 Perhitungan Rasio Likuiditas Tahunan (1998, 1999, 2000)
- Lampiran 10 Perhitungan Rasio Likuiditas Perbulan (1998, 1999, 2000)
- Lampiran 11 Tabel Penolong Perhitungan Regresi dan Korelasi Empat Preditor Perbulan (1998, 1999, 2000)
- Lampiran 12 Hasil Perhitungan Pengaruh Kas, Piutang Dagang, Persediaan Barang, dan Hutang Lancar Terhadap Likuiditas Perusahaan (SPPS)
- Lampiran 13 Nilai-Nilai Dalam Distribusi t
- Lampiran 14 Nilai-Nilai Untuk Distribusi F